



BERITA DAERAH KABUPATEN KULON PROGO

NOMOR : 37

TAHUN : 2018

PERATURAN BUPATI KULON PROGO NOMOR 37 TAHUN 2018

TENTANG

PENANGANAN STANTING DI DAERAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KULON PROGO,

- Menimbang :
- a. bahwa kejadian stanting pada balita masih terjadi di Kabupaten Kulon Progo sehingga dapat menghambat upaya peningkatan kesehatan masyarakat dan pembangunan kualitas sumber daya manusia;
 - b. bahwa kejadian stanting disebabkan oleh faktor yang bersifat multi dimensi dan intervensi paling menentukan pada 1.000 (seribu) hari pertama kehidupan, sehingga penanganannya memerlukan koordinasi lintas Perangkat Daerah dan instansi;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Penanganan Stanting di Daerah;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Istimewa Jogjakarta sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1951;
 2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
 3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950 tentang Penetapan Mulai Berlakunya Undang-Undang 1950 Nomor 12, 13, 14, dan 15 dari Hal Pembentukan Daerah Daerah Kabupaten di Djawa Timur/Tengah/Barat dan Daerah Istimewa Jogjakarta;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan;
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif;
 7. Peraturan Presiden Nomor 42 Tahun 2013 tentang Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi;
 8. Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat;
 9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor: 2269/Menkes/ Per/XI/2011 tentang Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat;
 10. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor 100 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PENANGANAN STANTING DI DAERAH

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Stanting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak anak akibat dari kekurangan gizi kronis, sehingga anak terlalu pendek untuk usianya.
2. Intervensi Gizi Spesifik adalah intervensi yang ditujukan kepada anak dalam 1.000 Hari pertama kehidupan, pada umumnya dilakukan oleh sektor kesehatan, dan bersifat jangka pendek.
3. Intervensi Gizi Sensitif adalah intervensi yang ditujukan melalui berbagai kegiatan pembangunan di luar sektor kesehatan dengan sasaran masyarakat umum.
4. Upaya perbaikan gizi adalah kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan status gizi masyarakat dalam bentuk upaya promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten dan/atau masyarakat.
5. Surveilans gizi adalah pengamatan secara teratur dan terus menerus yang dilakukan oleh tenaga gizi terhadap semua aspek penyakit gizi, baik keadaan maupun penyebarannya dalam suatu masyarakat tertentu untuk kepentingan pencegahan dan penanggulangan.

6. Penyakit degeneratif adalah penyakit yang muncul akibat proses kemunduran fungsi sel tubuh yaitu dari keadaan normal menjadi lebih buruk. Penyakit ini antara lain : diabetes mellitus, stroke, jantung koroner, kardiovaskuler, dislipidemia, gagal ginjal, dan sebagainya.
7. Tenaga Gizi terlatih adalah tenaga gizi lulusan pendidikan formal gizi, minimal lulusan Diploma III Gizi yang memiliki sertifikat pelatihan gizi tertentu.
8. Petugas Gizi adalah Tenaga Gizi atau orang yang peduli gizi yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan.
9. Posyandu adalah salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi.
10. Air Susu Ibu yang selanjutnya disebut ASI adalah cairan hidup yang mengandung sel-sel darah putih, imunoglobulin, enzim dan hormon, serta protein spesifik, dan zat-zat gizi lainnya yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan anak.
11. Dinas adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo.
12. Bupati adalah Bupati Kulon Progo.
13. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
14. Daerah adalah Kabupaten Kulon Progo.

Pasal 2

Azas penanganan stunting adalah:

- a. bertindak cepat dan akurat, yaitu dalam upaya penanganan stunting, tenaga gizi terlatih harus bertindak sesuai prosedur tetap pelayanan gizi dan kode etik profesi;
- b. penguatan kelembagaan dan kerja sama, yaitu dalam upaya penanganan stunting tidak hanya dapat dilakukan secara sektoral, akan tetapi membutuhkan dukungan sektor dan program lain;
- c. transparansi, yaitu azas yang menentukan bahwa dalam segala hal yang berhubungan dengan penanganan stunting harus dilakukan secara terbuka;
- d. peka budaya, yaitu azas yang menentukan bahwa dalam segala hal yang berhubungan dengan penanganan stunting harus memperhatikan sosio budaya gizi daerah setempat; dan
- e. akuntabilitas, yaitu azas yang menentukan bahwa dalam segala hal yang berhubungan dengan penanganan stunting harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab.

Pasal 3

Penanganan stunting bertujuan untuk meningkatkan status gizi masyarakat dan kualitas sumber daya manusia.

Pasal 4

Penanganan stunting dimaksudkan untuk meningkatkan mutu gizi perseorangan, keluarga dan masyarakat melalui:

- a. perbaikan pola konsumsi makanan;
- b. perbaikan perilaku sadar gizi;
- c. perbaikan pola asuh;
- d. peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS); dan
- e. peningkatan sistem kewaspadaan pangan dan gizi.

BAB II RUANG LINGKUP

Pasal 5

Ruang lingkup penurunan stunting berkaitan dengan intervensi gizi spesifik dan intervensi gizi sensitif.

BAB III PILAR PENANGANAN STANTING

Pasal 6

Aksi bersama dan terobosan untuk penanganan stunting dilakukan melalui beberapa pilar yang meliputi:

- a. Rencana Aksi Daerah Penanganan Stunting;
- b. komitmen stakeholder;
- c. kampanye dengan fokus pada pemahaman dan perubahan perilaku;
- d. sinkronisasi program nasional, daerah, desa dan masyarakat; dan
- e. pemantauan serta evaluasi.

BAB IV

RENCANA AKSI DAERAH PENANGANAN STANTING

Pasal 7

- (1) Rencana Aksi Daerah (RAD) Penanganan Stunting dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah, Perangkat Daerah, Organisasi Non Pemerintah, masyarakat, dan pelaku lain di Kabupaten Kulon Progo.
- (2) Koordinasi pelaksanaan RAD Penanganan Stunting sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh Dinas Kesehatan.

Pasal 8

- (1) RAD Penanganan Stunting dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan.
- (2) Pelaksanaan tahapan RAD Penanganan Stunting sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sesuai kebijakan Pemerintah Daerah.
- (3) RAD Penanganan Stunting disusun sesuai target dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Lampiran Huruf A yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB V

KELEMBAGAAN DAN TANGGUNG JAWAB

Pasal 9

- (1) Bupati bertanggung jawab terhadap penanganan stunting di Daerah dan secara teknis dilimpahkan kepada Dinas Kesehatan.
- (2) Pelimpahan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibantu oleh Tim Penanganan Stunting Kabupaten Kulon Progo.
- (3) Tim Penanganan stunting sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dibentuk dengan Keputusan Bupati.
- (4) Tim Penanganan Stunting sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri dari unsur:
 - a. Pemerintah;
 - b. masyarakat,
 - c. akademisi,
 - d. praktisi; dan
 - e. pelaku usaha.
- (5) Tim penanganan stunting sebagaimana dimaksud pada ayat (2) didukung oleh Sekretariat yang berkedudukan di Dinas Kesehatan.

- (6) Tugas Tim Penanganan Stunting Kabupaten Kulon Progo sebagaimana dimaksud pada ayat (2) yaitu:
- a. melakukan koordinasi dan komunikasi efektif lintas program dan lintas sektor dalam upaya penanganan stunting;
 - b. mengkaji dan menganalisa permasalahan stunting di Daerah;
 - c. merencanakan tujuan, sasaran, prioritas, strategi dan program penanganan stunting di Daerah yang berkelanjutan;
 - d. memberikan sosialisasi program penanganan stunting;
 - e. pemantauan dan mengevaluasi program penanganan stunting di Kabupaten Kulon Progo;
 - f. memberikan rekomendasi kepada Bupati tentang perencanaan dan pelaksanaan upaya penanganan stunting di Daerah; dan
 - g. menyampaikan laporan pelaksanaan penanganan stunting kepada Bupati setiap 3 (tiga) bulan.

BAB VI

SASARAN

Pasal 10

- (1) Sasaran untuk intervensi gizi spesifik meliputi:
- a. ibu hamil;
 - b. ibu menyusui dan anak dibawah usia 6 (enam) bulan;
 - c. ibu menyusui dan anak usia 7-23 (tujuh sampai dengan dua puluh tiga) bulan; dan
 - d. anak usia 24-59 (dua puluh empat sampai dengan lima puluh sembilan) bulan.

- (2) Sasaran untuk intervensi gizi sensitif meliputi:
 - a. anak sekolah;
 - b. remaja putri;
 - c. calon pengantin; dan
 - d. masyarakat umum.

BAB VII PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Pasal 11

- (1) Penelitian, pengembangan dan penerapan hasil penelitian dilakukan guna menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna dalam rangka menentukan intervensi yang tepat penanganan stunting.
- (2) Penelitian, pengembangan dan penerapan hasil penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan dengan memperhatikan norma yang berlaku dalam masyarakat.

BAB VIII PERAN SERTA MASYARAKAT

Pasal 12

- (1) Masyarakat berperan serta dalam mewujudkan peningkatan status gizi individu, keluarga dan masyarakat, sesuai ketentuan Peraturan Bupati ini.
- (2) Dalam rangka penanganan stunting dan intervensinya, masyarakat dapat menyampaikan permasalahan, masukan dan/atau cara pemecahan masalah.
- (3) Pemerintah Daerah membina, mendorong dan menggerakkan swadaya masyarakat dalam penanganan stunting agar dapat lebih berdaya guna dan berhasil guna.

BAB IX EVALUASI DAN PELAPORAN

Pasal 13

- (1) Evaluasi pelaksanaan RAD Penanganan Stunting dari masing-masing Instansi/Perangkat Daerah sebagai penanggung jawab kegiatan dilakukan 3 (tiga) bulan sekali.
- (2) Evaluasi pelaksanaan RAD Penanganan Stunting sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan setiap triwulan dengan melihat hasil pencapaian target yang telah ditentukan sesuai indikator dan kewenangan masing-masing Instansi/Perangkat Daerah sebagai penanggung jawab.
- (3) Format evaluasi pelaksanaan RAD Penanganan Stunting sebagaimana tercantum dalam Lampiran Huruf B yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (4) Indikator evaluasi dituangkan dalam suatu instrument evaluasi yang disusun bersama Instansi/Perangkat Daerah sebagai penanggung jawab kegiatan.

Pasal 14

- (1) Laporan pelaksanaan RAD Penanganan Stunting dari masing-masing Instansi/Perangkat Daerah sebagai penanggung jawab kegiatan disampaikan kepada Bupati setiap 6 (enam) bulan sekali.
- (2) Laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebagai bahan evaluasi secara menyeluruh dari pelaksanaan RAD Penanganan Stunting, dan untuk mempersiapkan keberlanjutan RAD Penanganan Stunting.

- (3) Format laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tercantum dalam Lampiran Huruf C yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB X PENDANAAN

Pasal 15

Pendanaan bagi pelaksanaan upaya penanganan stunting bersumber dari:

- a. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- b. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah,
- c. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa; dan
- d. sumber lain yang sah serta tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB XI KETENTUAN PENUTUP

Pasal 16

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Kulon Progo.

Ditetapkan di Wates
pada tanggal 24 Mei 2018

BUPATI KULON PROGO,

Cap/ttd

HASTO WARDOYO

Diundangkan di Wates
pada tanggal 24 Mei 2018

**SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN KULON PROGO,**

Cap/ttd

ASTUNGKORO

**BERITA DAERAH KABUPATEN KULON PROGO
TAHUN 2018 NOMOR 37**

LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI KULON PROGO
NOMOR 37 TAHUN 2018
TENTANG
PENANGANAN STANTING DI DAERAH

A. Rencana Aksi Daerah Penanganan Stunting Daerah

No	Penanggung Jawab Program	Program/Kegiatan	Indikator	Kelompok Sasaran	Satuan	Target per Tahun				
						2018	2019	2020	2021	2022
1	Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga	Sosialisasi Kiat Menyambut Buah Hati	Meningkatkan pengetahuan penanganan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)	Terlaksananya peningkatan pengetahuan penanganan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)	Desa (20 orang Ibu Hamil per Desa)	4	4	2	2	2
		Sosialisasi Pengasuhan Anak Usia 1 bulan s.d. 12 bulan	Meningkatkan pengetahuan penanganan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)	Terlaksananya peningkatan pengetahuan penanganan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)	Desa (20 orang Ibu yang memiliki anak usia 1 bulan - 12 bulan per Desa)			4	2	2
		Sosialisasi Pengasuhan Anak Usia 13 bulan s.d. 24 bulan	Meningkatkan pengetahuan penanganan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)	Terlaksananya peningkatan pengetahuan penanganan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)	Desa (20 orang Ibu yang memiliki anak usia 13 bulan - 24 bulan per Desa)			4	2	2

	Pembangunan/Rehabilitasi Sarpras Pembuatan Sanitasi	Meningkatkan fasilitas sarpras PAUD	Tersedianya/ terpenuhinya kebutuhan sanitasi di lembaga PAUD	Lembaga PAUD pada 10 desa lokus	2	26	30	20	20
	Pemberian Makanan Tambahan	Meningkatkan dan memperbaiki gizi peserta didik PAUD Stanting (TK, KB, SPS, TPA)	Terpenuhinya gizi peserta didik PAUD Stanting (TK, KB, SPS, TPA)	Lembaga PAUD pada 10 desa lokus	4	20	35	35	35
	Peningkatan Pemahaman Pengolahan PMT Bahan Pangan Lokal bagi Wali Murid	Meningkatkan kemampuan lembaga dan masyarakat dalam pengelolaan gizi dari sumber daya lokal	Terlaksananya peningkatan kemampuan lembaga dan masyarakat dalam pengelolaan gizi dari sumber daya lokal	Lembaga PAUD pada 10 desa lokus					
	Pemberian Makanan Tambahan	Meningkatkan dan memperbaiki gizi peserta didik SD	Terpenuhinya gizi peserta didik SD	Lembaga SD	12	24	36	48	60
	Peningkatan Pemahaman Kesehatan Reproduksi bagi Peserta Didik SD	Meningkatkan pemahaman kesehatan reproduksi bagi peserta didik SD	Terlaksananya peningkatan pemahaman kesehatan reproduksi bagi peserta didik SD	Lembaga SD	12	24	36	48	60

		Pemberian Makanan Tambahan	Meningkatkan dan memperbaiki gizi peserta didik SMP	Terpenuhi gizi peserta didik SMP	Lembaga SMP	3	6	9	12	15
		Peningkatan Pemahaman Kesehatan Reproduksi bagi Peserta Didik SMP	Meningkatkan pemahaman kesehatan reproduksi bagi peserta didik SMP	Terlaksananya peningkatan pemahaman kesehatan reproduksi bagi peserta didik SMP	Lembaga SMP	3	6	9	12	15
2	Dinas Kesehatan	Pemberian obat cacung kepada anak usia 1-12 tahun di bulan April dan Oktober	Jumlah anak yang mendapat obat cacung	Anak usia 1 sampai 12 tahun	anak di Posvandu, PAUD dan Sekolah Dasar	100%	100%	100%	100%	100%
		Program desa STEM, dgn 5 pilar	Jumlah desa STEM	Desa	Desa	21	42	63	84	88
		Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Jumlah Desa/kelurahan mencapai Universal Child Immunization (UCI)	Balita	Desa	88	88	88	88	88
		Kasus balita gizi buruk mendapat perawatan	Jumlah kasus gizi buruk yang dirawat	Balita kasus gizi buruk dengan indikator < 3 SD BB/TB (sangat kurus)	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%

		Meningkatkan pengetahuan Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBBA) pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)	Puskesmas melaksanakan sosialisasi PMBA di tingkat Desa	Kader Tokoh Masyarakat, Ibu hamil, Ibu Balita	Desa	88	88	88	88	88
		Meningkatkan cakupan bayi yang mendapatkan ASI eksklusif selama 6 bulan	Jumlah anak balita (6-23 bln) dengan ASI Eksklusif	Balita 6-23 bulan	Persentase	50%	60%	65%	70%	70%
		Melaksanakan advokasi dan pembinaan dalam pelaksanaan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)	Persentase desa yang melaksanakan kebijakan KTR di	Desa	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%
		Pembangunan Jamban sehat	Jumlah jamban sehat yang dibangun	Masvarakat	Buah	764	750	750	750	750
		Pemantauan Pertumbuhan pada Balita	Persentase balita dipantau pertumbuhannya	Balita (0- 59 bulan)	Persentase	85%	85%	85%	85%	85%
		Pemberian Vit A pada Ibu Nifas	persentase ibu nifas mendapat vit A	Ibu nifas	Persentase	90%	95%	95%	97%	97%
		Pemberian Vitamin A pada Balita usia 6 - 59 bulan	Persentase Balita usia 6-59 bulan mendapatkan vitamin A	Bayi 6-11 bulan dengan vitamin A 100.000 IU, anak balita 12 - 59 bulan mendapat vitamin A 200.000 IU diberikan pada bulan februari dan Agustus	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%

	Pemberian Tablet Tambah darah pada Ibu Hamil 90 Tablet	Persentase Ibu Hamil mendapatkan TTD 90 tablet	Ibu hamil	Persentase	98%	98%	98.20%	98.30%	98.50%
	Pemberian PMT pemulihan pada Ibu hamil KEK (kurang energi kronis)	Persentase Ibu Hamil KEK mendapatkan PMT pemulihan	Ibu hamil KEK	Persentase	90%	95%	100%	100%	100%
	Pemberian PMT pemulihan pada Balita kurus	Persentase Balita kurus mendapat PMT Pemulihan	Balita kurus	Persentase	85%	90%	95%	97%	100%
	Remaja putri di SMP dan SMA mendapatkan TTD satu tablet setiap minggu selama satu tahun	Persentase Remaja putri di SMP dan SMA mendapat TTD satu tablet setiap minggu selama satu tahun	Remaja putri di SMP dan SMA di Kabupaten KP	Persentase	50%	55%	60%	65%	70%
	Ibu hamil mendapatkan pelayanan K4 Kualitas	Ibu hamil mendapatkan pelayanan K4 Kualitas	Ibu hamil	Persentase	70%	72.50%	75%	77.50%	80%
	Pertolongan persalinan di Fasilitas Kesehatan	Persentase persalinan di Fasilitas Kesehatan	Ibu bersalin	Persentase	99%	99%	99%	100%	100%

3	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Pengendalian Penduduk & KB	Keluarga berencana dan pembinaan keluarga	Persentase pasangan usia subur ber-KB	Pasangan usia subur	Persen	71.07%	71.09%	71.10%	71.11%	71.13%
4	Dinas Pertanian dan Pangan	Advokasi dan Pengendalian Penduduk	Persentase pasangan usia subur dengan pernikahan pertama di bawah 21 tahun	Anak usia remaja	Persen	32.55%	32.53%	32.51%	32.49%	32.47%
		Peningkatan produksi dan mutu produksi tanaman pangan	Jumlah komoditas tanaman pangan yang meningkat produktivitasnya	Komoditas tanaman pangan	Jenis tanaman pangan	5	5	5	5	5
		Peningkatan produksi dan mutu produksi tanaman hortikultura	Jumlah komoditas hortikultura (cabe, bawang merah, melon, durian, jaje, semangka, rambutan, mangga, pisang, manggis, kunyit) yang meningkat produktivitasnya	Komoditas tanaman hortikultura	Jenis tanaman hortikultura	11	11	11	11	11

		Peningkatan produksi dan mutu produksi tanaman perkebunan	Jumlah komoditas perkebunan (cengkeh, kakao, teh, kelapa kopi)	Komoditas tanaman perkebunan	Jenis tanaman perkebunan	5	5	5	5	5
		Peningkatan produksi dan pemasaran hasil peternakan	Jumlah populasi ternak (sapi potong, kambing, domba, ayam, itik, puyuh)	Peternak	Ekor	129,820	130,030	130,236	130,434	130,542
		Peningkatan Ketahanan pangan daerah	Jumlah desa rawan pangan	Desa rawan pangan	Desa	6	5	4	3	2
		Pemberdayaan penuluhan	Jumlah petani yang menjadi anggota kelompok tani	Petani	Orang	79,967	80,047	80,127	80,208	80,300
5	Dinas Kelautan dan Perikanan	Program peningkatan daya saing produk kelautan perikanan/kegiatan pengembangan usaha perikanan	Terlaksananya lomba cipta menu ikan	ibu PKK	Kegiatan	1	1	1	1	1
			Terlaksananya pemantauan keamanan pangan	Pedagang pasar hasil olahan ikan	kegiatan/kali	165	165	165	165	165
			Terlaksananya gerakan memasyarakatkan makan ikan	anak PAUD dan SD	orang	750	500	500	500	500

6	Dinas Sosial Perindungan Perempuan dan Anak	Perindungan Sosial, kegiatan peningkatan kualitas pelayanan PMKS	Meningkatkan bantuan sosial untuk memenuhi kebutuhan dasar PMKS	Tersalurinya bantuan untuk balita terlantar	Balita terlantar	100	100	100	100	100
		Pemberdayaan sosial peningkatan relay PKH	Meningkatkan bantuan pemberdayaan sosial untuk PKH	Tersalurinya bantuan untuk PKH	PKH	21697	21697	21697	21697	21697
		Pemberdayaan ekonomi bagi Pevandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	Meningkatkan bantuan pemberdayaan sosial untuk PMKS produktif (KUBE)	Tersalurinya bantuan untuk 73 kelompok	Keluarga miskin	73	73	73	73	73
		Peningkatan peran wanita	Meningkatkan kualitas hidup perempuan dan anak	Terbentuknya kelompok wanita karva binaan	Kelompok wanita	25	25	25	25	25
		GSI (Gerakan Sayang Ibu)	Meningkatkan kualitas hidup bumil dan balita	Penurunan angka kematian ibu melahirkan & bayi	Ibu hamil dan balita di kec. Se- KP	14	14	14	14	14
		Pembinaan Kabupaten layak anak	Meningkatkan kualitas hidup anak	Tercapainya kualitas hidup anak	Semua aspek	1	1	1	1	1

		Penyediaan makanan tambahan bagi anak sekolah	Meningkatkan kualitas gizi anak sekolah di daerah miskin	Terseluruhnya bantuan makanan tambahan untuk anak sekolah di daerah miskin	Anak Sekolah di Daerah Miskin	342	342	342	342	342
7	Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman	Pembangunan, pengembangan sarana dan prasarana air minum dan sanitasi	Jumlah rumah tangga dengan akses air bersih	Meningkatnya penataan lingkungan sehat permukiman dan perkotaan	Rumah tangga	67.29%	67.84%	67.66%	67.93%	67.94%
		Pengembangan lingkungan perumahan dan pemukiman sehat	Persentase rumah layak huni	Masyarakat miskin	Persen	79.37%	79.49%	79.62%	79.74%	79.94%
8	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Pelayanan pendaftaran penduduk/Pencatatan & penerbitan identitas penduduk	Meningkatkan penerbitan kartu identitas anak	terlaksananya penerbitan KIA usia 0 s/d ≤ 17 Tahun	Anak	20,000	20,000	25,000	20,000	20,000
		Pelayanan pencatatan sipil/pencatatan dan penerbitan akta kelahiran	meningkatkan kepemilikan akta kelahiran usia 0 s/d 18 tahun	terlaksananya peningkatan kepemilikan akta kelahiran anak usia 0 s/d 18 tahun	persen	92.77%	93.32%	93.88	94.44%	95.01%
9	Kementerian Agama	Peminaan/Bimbingan pra nikah bagi calon pengantin dan remaja usia nikah	Jumlah calon pengantin dan remaja usia nikah	calon pengantin dan remaja usia nikah	orang	600	600	600	600	600

10	Dinas Komunikasi dan Informatika	Penyelenggaraan media centre	Terpublikasinya kegiatan penanganan stanting melalui media	Masyarakat	kali kegiatan	2	2	2	2	2
11	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	Melakukan pemantauan, evaluasi dan pengendalian RAD Stanting di Kabupaten	Terlaksananya pemantauan dan evaluasi pelaksanaan RAD Stanting di Kabupaten	Kegiatan dari berbagai OPD/Instansi/Lembaga	Kali kegiatan	4	4	4	4	4
12	RSUD Wates	Pelayanan rujukan	Terlaksananya pemberian layanan rujukan terkait dengan penanganan stanting	Bumil bayi dan anak usia kurang dari dua tahun	Persentase	100	100	100	100	100
13	Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat dan Masyarakatan	Melakukan koordinasi kegiatan dan penyiapan kebijakan terkait penanganan stanting	Terlaksananya koordinasi kegiatan penanganan stanting di Kabupaten Kulon Progo dan tersedianya bahan untuk pengambilan kebijakan	Kegiatan dari berbagai OPD/Instansi/Lembaga	kali kegiatan	2	2	2	2	2

14	Tim Penggerak PKK	Pelatihan Pendamping Simulasi PAAR (Pola Asuh Anak dan Remaja)	Kader mampu memberikan pendampingan PAAR	Ortu yang punya anak dan remaja	orang	44	44	Evaluasi	Evaluasi	Evaluasi
		Pembinaan BKB	Terlaksananya pembinaan kepada orang tua balita sasaran	Keluarga yang punya Balita	kelompok	1	1	1	1	1
		Pelatihan Kader Poksus UP2K	Terwujudnya administrasi yang baik serta peningkatan usaha	Pokusus dan Poklak	pokusus	30	25	15	15	14
		Demo Olahan Pangan Jajal dan pangan ikan	Kelompok dapat menerapkan dalam pola makan di rumah tangganya	Kelompok PKK	orang	30	30	30	30	30
		Hatinya PKK	Terlaksananya kegiatan untuk meningkatkan perekonomian keluarga	Masyarakat/ Rumah tangga	desa	1	1	1	1	1
		Pelatihan Kader Kesehatan	Terlaksananya pelatihan kader sehingga mampu menerapkan dalam kehidupan rumah tangga dan lingkungan	Kader Kesehatan	kader/orang	100	100	100	100	100

B. Evaluasi Pelaksanaan Rencana Aksi Daerah Penanganan Stunting Kabupaten Kulon Progo

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	TELUSUR		TARGET DAN REALISASI 2018								RENCANA TINDAK LANJUT	ANALISIS	MASALAH	RENCANA TINDAK LANJUT
				MATERI	DOKUMEN	TARGET TW I	R	TARGET TW II	R	TARGET TW III	R	TARGET TW IV	R				
1	2	3	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17

C. Laporan Pelaksanaan Rencana Aksi Daerah, Penanganan Stunting, Perangkat Daerah/Instansi Tahun

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	Definisi Operasional Indikator	SATUAN *)	TARGET **)	REALISASI ***)	KETERANGAN ****)

CATATAN :

*) diisi sesuai karakter indikatornya (kumulatif/ non kumulatif dari data base sebelumnya)

**) diisi sesuai target pada tahun ybs

***) diisi capaian yang dihasilkan pada tahun ybs

****) diisi penjelasan tentang :

- permasalahan/hambatan apabila target tidak tercapai
- factor pendorong yang mendukung dalam pencapaian target

Wates

Kepala.....

(.....)

Wates, 24 Mei 2018

BUPATI KULON PROGO

Cap/ttd

HASTO WARDOYO